

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS II  
SDN 02 KAMPUNG OLO PADANG**

**Oleh:**

**TUTIK EKOWATI**

**NPM.**

**1910013411062**



**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS II  
SDN 02 KAMPUNG OLO PADANG**

**Disusun oleh:**

**Tutik Ekowati**

**NPM. 1910013411062**

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Siswa Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas II SDN 02 Kampung Olo Padang”** untuk persyaratan wisuda 2023.

Padang, Maret 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Risa Yulisna, S.Pd., M.Pd.

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI SISWA  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS II  
SD NEGERI 02 KAMPUNG OLO PADANG**

**Tutik Ekowati<sup>1</sup>, Risa Yulisna<sup>2</sup>,**

**<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta**

**Email: [tutikekowati378@gmail.com](mailto:tutikekowati378@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca puisi siswa di kelas II SD Negeri 02 Kampung Olo Padang yang disebabkan pada saat proses pembelajaran siswa kurang tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran karena media yang digunakan guru kurang menarik. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca puisi siswa dengan menggunakan media audio visual. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan oleh dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 07 Kampung Olo Padang yang berjumlah 14 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian kemampuan membaca puisi, dan lembar aktivitas guru, dan lembar aktivitas siswa. Nilai kemampuan membaca puisi siswa pada siklus I dan II, diperoleh rata-rata kemampuan membaca puisi siswa pada siklus I dengan jumlah nilai 787 dengan rata-rata 56,2% dan meningkat pada siklus II dengan jumlah nilai 1079 dengan rata-rata 77,0%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kemampuan membaca puisi dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas II SD Negeri 02 Kampung Olo Padang.

**Kata kunci: Kemampuan Membaca Puisi, media audio visual, Bahasa Indonesia.**

**PENDAHULUAN**

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pondasi yang pertama untuk pencapaian suksesnya pendidikan selanjutnya. Pendidikan dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan siswa dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Dengan

demikian, proses pembelajaran di sekolah, dapat membantu manusia menata hidupnya di masa yang akan datang.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang wajib dipelajari oleh para siswa dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Karena itu tidak asing apabila semua warga Indonesia harus mempelajari pelajaran bahasa Indonesia. Tanpa mempelajari dan memahami keterampilan dalam berbahasa, seseorang tidak dapat mengartikan setiap kata yang

diucapkan dengan baik. Keterampilan belajar Bahasa Indonesia yang perlu dikuasai yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar juga ditentukan oleh penguasaan keterampilan membaca. Siswa yang kurang mampu membaca dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, membaca sebagai keterampilan berbahasa diperlukan untuk berbagai keperluan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 02 Kampung Olo Padang di kelas II, pada tanggal 14-17 November ditemukan masalah yaitu : (1) Ada beberapa siswa tidak memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran karena media yang digunakan guru kurang menarik, (2) Ada beberapa siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran, (3) Siswa kurang berminat untuk membaca, sehingga banyak diantara siswa yang meribut dalam proses pembelajaran, (4) Pendekatan yang dilakukan guru kurang menarik bagi siswa, (5) Rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Hasil wawancara dengan guru kelas II Lisa Gusni, S.Pd pada tanggal 18 November 2022, diketahui hasil Penilaian Tengah Semester (PTS) semester ganjil tahun 2022/2023 bahwa hasil belajar siswa

tergolong rendah dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pihak sekolah SDN 02 Kampung Olo untuk mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75. Jumlah peserta didik di kelas II sebanyak 14 siswa. Sebanyak 4 siswa dinyatakan tuntas dan sebanyak 10 siswa dinyatakan tidak tuntas.

Adapun nilai penilaian tengah semester yang diperoleh siswa kelas II SDN 02 Kampung Olo Padang dalam belajar bahasa Indonesia sebagai berikut :

**Tabel.1 Nilai PTS Semester Ganjil Bahasa Indonesia Siswa kelas II Tahun Ajaran 2022/2023**

N o	Jumlah Siswa	KK M	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata Nilai
1	14 Siswa	75	4 Siswa	10 Siswa	60

*Sumber : Guru Kelas II SDN 02 Kampung Olo Padang*

Dari tabel.1, ternyata penulis harus mencari solusi bagaimana caranya agar siswa mengalami peningkatan kemampuan membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu alternatif yang sesuai dengan tujuan tersebut adalah dengan menggunakan media audio visual.

Menuru Sanjaya, (2014:118) Media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Menurut Dwi (2017:28-29) langkah-langkah yang digunakan pendidik dalam menerapkan media pembelajaran audio visual yaitu sebagai berikut :

- 1) Tahap Persiapan

Penggunaan audio visual dalam mengaplikasikan media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa dilibatkan dalam menyiapkan peralatan dan mengatur kelas pada pada tingkat ini sehingga kelas tertib untuk menyebarkan media audio visual secara efektif dalam memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. Hal tersebut juga secara tidak langsung mengajarkan siswa memiliki sikap peduli, kreatif, peduli lingkungan dan bertanggung jawab.

#### 2) Tahap Penerapan Media Audio Visual

Tahap kedua pengaplikasikan media pembelajaran menggunakan media audio visual dapat berpengaruh akan hasil belajar siswa. Hal tersebut karena materi yang disajikan dalam bentuk video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran tergantung bagaimana siswa mampu menangkap dan menafsirkan penjelasan yang ditayangkan melalui media audio visual. Hasil belajar siswa pada tahap penerapan media audio visual yaitu siswa dituntut untuk saling menghargai satu sama lain dengan temannya pada saat mengamati video.

#### 3) Tahap Evaluasi

Melalui tahap ini siswa diarahkan agar dapat mendengarkan, memperhatikan, mengajukan pertanyaan dan pendapat serta kecekan siswa dalam mengangkat tangan, selain itu sikap siswa didorong untuk memperhatikan dan mendengarkan pemaparan bahan ajar dari pendidik. Pada tahap evaluasi ini dapat dimanfaatkan untuk menilai sejauh mana siswa mengerti akan bahan ajar yang telah disampaikan melalui tayangan media audio visual.

#### 4) Tahap Tindak Lanjut

Pada tahap ini hasil belajar siswa dapat tercermin dalam presentasi jawaban siswanya sendiri. Hasil belajar siswa meliputi kemampuan mengungkapkan gagasan, kesiapan siswa untuk melakukan presentasi, dan sikap siswa dalam memperhatikan dan mendengarkan materi pembelajaran baik dari pendidik maupun anggota kelompok lainnya.

Penggunaan media audio visual berupa video juga berfungsi untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sebagai komponen dalam pembelajaran. Media video menjadi salah satu pilihan untuk menunjang proses belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada siswa tentang materi yang diajarkan. Maka diharapkan penerapan media pembelajaran audio visual berbantuan media video dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka hal ini merupakan salah satu upaya dalam penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran audio visual berupa video pada siswa kelas II SD Negeri 02 Kampung Olo Padang. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian yang berjudul : **Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas II SD Negeri 02 Kampung Olo Padang.**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan proses dan peningkatan nilai hasil belajar kemampuan membaca puisi dengan menggunakan media audio

visual pada siswa kelas II SD Negeri 02 kampung Olo Padang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian berbasis kelas (Wardhani,2019). PTK juga mengupayakan perbaikan kondisi pembelajaran dan menyelesaikan bermacam-macam permasalahan yang muncul dalam kelas (Pasaribu & Armanto,2019).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dengan metode siklus. Siklus tersebut terdiri atas empat tahap yaitu 1)Tahap perencanaan tahap awal kegiatan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah, 2)Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan dalam setiap siklus meliputi 2 kali tatap muka setiap tatap muka terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup, 3)Tahap observasi peneliti mengamati dan mencatat semua aktivitas selama proses pembelajaran berlangsung, 4)Tahap refleksi berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama proses pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, terdapat dua siklus yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu proses tindakan pada siklus I, dan siklus II. Siklus I bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca puisi. Siklus I digunakan sebagai refleksi untuk melaksanakan siklus II.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran siklus I akan membahas tentang tahap

perencanaan, pelaksanaan (tindakan), pengamatan, dan refleksi pada siklus I

### **1) Siklus I**

#### **a) Perencanaan**

Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan I yaitu membaca teks puisi tentang lingkungan yang berjudul “Kupu-kupu” materi diambil dari buku tematik terpadu untuk sekolah dasar kelas II, teks akan dibaca sesuai irama puisi dan dipahami dengan siswa dengan vokal, irama, ekspresi, dan penjiwaan yang jelas dan bagus. Kemudian masing-masing siswa disuruh membacakan puisi yang ditampilkan di depan kelas. Materi tersebut dilaksanakan dengan menggunakan media audio visual sehingga diharapkan melalui media ini keterampilan membaca puisi siswa meningkat.

#### **b) Pelaksanaan (Tindakan)**

Dalam melaksanakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai guru dan diamati oleh satu observer yaitu Ibu Lisa Gusni, S.Pd. Mengawali tindakan pembelajaran peneliti memulai dengan mengucapkan salam, perkenalan diri, kemudian menyampaikan materi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan I dan II.

#### **c) Pengamatan (Observasi)**

Pengamatan dilakukan Lisa Gusni, S.Pd. sebagai observer mulai dari tindakan pertama sampai dengan tindakan akhir. Pengamatan yang dilakukan pada satu tindakan ini dapat mempengaruhi tindakan selanjutnya. Hasil pengamatan direfleksikan untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

1) Analisis Observasi Aktivitas Guru.

Analisis aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran siklus I tersebut dapat di lihat tabel.2 dibawah berikut ini :

**Tabel.2 Analisis Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	44	78,5%
II	48	85,7%
Rata-rata (%)		82,1%

Berdasarkan hasil dari tabel.2 dapat dilihat pada lampiran untuk siklus I dan pertemuan I dan II lembar hasil pengamatan yang telah dilakukan maka diperoleh persentase aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama yaitu 78,5% yang dikategorikan cukup dan kedua yaitu 85,7% juga masih dikategorikan baik sehingga belum terlihat adanya peningkatan sehingga didapat rata-rata persentase pada siklus I yaitu 82,1%. Dengan demikian, secara umum kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I segi pengamatan aktivitas guru dengan menggunakan media audio visual

belum mencapai target sehingga perlu dilakukan peningkatan pada siklus selanjutnya.

2) Analisis Hasil Belajar Kemampuan Siswa Membaca Puisi.

Berdasarkan hasil kemampuan membaca puisi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus I, dapat diperoleh presentase hasil kemampuan membaca puisi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audi visual. Lembar penilaian kemampuan membaca puisi siswa pada siklus I dilihat pada tabel.3 berikut ini :

**Tabel.3 Analisis Hasil Belajar Kemampuan Siswa Membaca Puisi siklus I**

Siklus	Jumlah Nilai	Persentase
I	787	56,2

Berdasarkan tabel.3 diperoleh rata-rata persentase hasil kemampuan membaca puisi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui media audio visual pada siklus I yaitu 56,2% dengan kategori baik maka, ini menunjukkan belum ada peningkatan pada siklus I ini sehingga perlu dilakukan peningkatan pada siklus selanjutnya.

d) Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas yang dilakukan pada setiap akhir siklus. Refleksi siklus I mencakup terhadap perencanaan,

pelaksanaan, evaluasi dan hasil yang diperoleh siswa. Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti mempersiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar. Pada tahap perencanaan ini siswa masih mempunyai kelemahan merasa malu dan kurang percaya diri untuk tampil berdiri di depan kelas membacakan puisi tersebut, serta guru masih kurang untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran.

## 2) Siklus II

### a) Perencanaan

Sebelum menerapkan pelaksanaan tindakan siklus II, terlebih dahulu peneliti menyiapkan menyurur RPP, membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta membuat lembar tes hasil belajar siswa.

### b) Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan akan menjelaskan tentang proses pembelajaran siklus II pada pertemuan I dan II.

### c) Pengamatan (Observasi)

Berdasarkan laporan pengamatan pencatatan lapangan untuk guru pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup semuanya telah dilaksanakan dengan baik. Format pencatatan lapangan untuk seluruh siswa dilaksanakan, pengamatan yang telah dilakukan observer mengenai aktivitas guru yang terdapat dalam lembar aktivitas guru.

#### 1) Analisis Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus

II, maka jumlah persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel.4 Analisis Observasi  
Aktivitas Guru pada Siklus II**

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	50	89,2%
II	53	94,6%
Rata-rata (%)		91,9%

Berdasarkan hasil dari tabel.4 dapat dilihat secara umum persentase aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama yaitu 89,2% dengan demikian tingkat aktivitas guru dikategorikan baik, hal ini menunjukkan bahwa sudah ada peningkatan dari siklus I yang telah dilakukan sebelumnya, dan persentase aktivitas guru pada pertemuan kedua yaitu 94,6% yang terdapat dikategorikan sangat baik, hal ini sudah menunjukkan peningkatan yang lebih baik dari pada siklus sebelumnya dengan persentase rata-rata diperoleh 91,9% juga dapat dikategorikan sangat baik.

#### 2) Analisis Hasil Belajar Kemampuan Siswa Membaca Puisi

Berdasarkan lembar hasil kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus II, dapat diperoleh persentase hasil kemampuan membaca puisi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual. Lembar observasi kemampuan membaca puisi siswa dalam



pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus II dilihat pada tabel.5 berikut :

**Tabel.5 Analisis Hasil Belajar Kemampuan Siswa Membaca Puisi Siklus II**

Siklus	Jumlah Nilai	Persentase
II	1079	77,0%

Berdasarkan dari tabel.5 yang diperoleh, rata-rata kemampuan membaca puisi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui media audio visual pada siklus II diperoleh 77,0% dengan kategori yang sangat baik. Selanjutnya dapat dilihat perbandingan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I ada II pada tabel.6 berikut ini :

**Tabel.6 Analisis Hasil Belajar Kemampuan Siswa Membaca Puisi pada Siklus I dan II**

Siklus I		Siklus II	
Jumlah Nilai	Persentase	Jumlah Nilai	Persentase
787	56,2%	1079	77,0%

Dari tabel.6 terlihat hasil belajar kemampuan siswa membaca puisi pada siklus I dan II. Pada siklus I dengan jumlah nilai 787 dengan persentase 56,2% mengalami peningkatan di siklus II dengan jumlah nilai 1079 dengan persentase 77,0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual ini dalam membaca puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 02 Kampung Olo Padang.

## Pembahasan

### 1. Pembahasan Proses Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangat dibutuhkan oleh siswa sekolah dasar agar penyajian materi lebih bervariasi. Selain itu siswa dapat terlibat aktif dalam kegiatan yang berlangsung.

Keberhasilan observasi di diskusikan peneliti dengan guru kelas, kegagalan peneliti melakukan evaluasi antara lain karena kurang efektif penggunaan waktu, hal ini mengakibatkan ada siswa yang belum mencapai ketuntasan dalam materi interaksi antara guru dan siswa kurang sehingga siswa masih mengalami kesulitan dalam membacakan teks puisi. Selain itu dalam melaksanakan tanya jawab waktunya dianggap sedikit sehingga kurang membentuk keberanian siswa meskipun demikian, keterampilan siswa dalam belajar dapat dilaksanakan dengan baik.

Media audio visual memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dengan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan ke siklus II agar tujuan yang diharapkan dari penggunaan media ini dapat terlaksana dengan baik.

### 2. Pembahasan Proses Pembelajaran Siklus II

Pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus II berjalan dengan baik, meskipun

masih ditemui beberapa siswa yang belum aktif mengikuti pembelajaran. Cara guru memberikan kesempatan kepada siswa sudah merata dan saat guru memberikan latihan dengan meminta siswa untuk menyelesaikan dengan baik serta membacakan teks puisi yang telah dibacakan sebelumnya.

Pembelajaran yang disajikan guru pada siklus II dalam memberi stimulus sangat bagus dengan mempersiapkan sampai paham. Sekarang siswa dibawa pada suasana kelas yang menyenangkan. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru membelajarkan siswa dengan memperhatikan pembelajaran itu apakah sesuai dengan kebutuhan perkembangan dan memperhatikan keberhasilan siswa dalam memahami sesuatu dengan cara yang sesuai dengan tingkat kemampuannya. Untuk membelajarkan siswa tersebut guru harus menggunakan berbagai macam metode atau media agar pembelajaran dapat berwarna bagi siswa, seperti menggunakan media yang bervariasi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap peningkatan kemampuan membaca puisi menggunakan media audio visual pada siswa maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil siklus I kemampuan membaca puisi dengan jumlah 787 dengan rata-rata 56,2% artinya rata-rata kemampuan membaca puisi siswa kurang dari yang seharusnya ditetapkan 75. Kemudian dilanjutkan siklus II rata-rata kemampuan

membaca puisi siswa meningkat dengan jumlah nilai 1079 dengan rata-rata 77,0% artinya siswa yang tuntas tuntas dalam pembelajaran siklus II lebih tinggi dibandingkan dengan siklus I.

Berdasarkan hasil tes siklus I dan siklus II, kemampuan membaca puisi siswa kelas II mengalami peningkatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan membaca puisi siswa menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD Negeri 02 Kampung Olo Padang.

Berdasarkan kesimpulan diatas dan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru, mempertimbangkan penerapan media audio visual dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia model ini dapat meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa.
2. Bagi sekolah, diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih menekankan lagi kepada para guru dalam cara belajar mengajar agar bisa membangkitkan semangat peserta didik supaya lebih kreatif dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung sehingga belajar menjadi lebih bermakna.
3. Bagi peneliti lain, dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi tentang penggunaan model dan media pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.
4. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sari, Anis Novita. 2020. *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Metode Amati, Tiru, Modifikasi (ATM) Pada Siswa Kelas IV MI At-tauhid Surabaya*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Djamarah & Zain (dalam Istarani). 2015. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan:Media Persada.
- Djariyo, D., & Alifah, A. (2013). Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas V SDN Rowosari 02 Semarang. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 3(1).
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fatmasari, Ria & Husniyatul Fitriyah. 2018. *Keterampilan Membaca*. STKIP PGRI Bangkalan.
- Fitria, 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Sekilas dengan Menggunakan Strategi Preview – Asses – Choose – Expedite – Review (PACER) di Kelas IV Negeri 23 Sawah Liat*. Skripsi. FKIP UBH
- Fitriani, E., Wibowo, D. C., & Rufina, R. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Menggunakan Media Audio Visual Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar Negeri 12 Penemur Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal KANSASI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 5(2), 268-274.
- Nur'aini, U., Indriyani. (2008). *Bahasa Indonesia SD/MI Kelas V*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Maziyah, Nayly Ana. 2020 *Peningkatan Keterampilan Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Youtube pada Peserta Didik Kelas II MI Nurul Ulum Gresik*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Suryani, N. (2020). *Peningkatan Minat Dan Keterampilan Membaca Puisi Siswa Sd Menggunakan Media Audio Visual*. *Jurnal Education and Development*, 8(4), 180-180
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z., & Zuhdiyah, Z. (2019). *The problematics of Islamic religious education teacher in using of instructional media at SD Negeri 06 Pancung Soal Pesisir Selatan*. *Al-Ta Lim Journal*, Volume 26, Number 1, February, 2019, Page 56-64
- Alfurqan, A., Trinova, Z., Tamrin, M., & Khairat, A (2020). *Membangun Sebuah Pengajaran Filosofi Personal: Konsep dari Pengembangan dan Pendidikan Dasar*. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*,

Alfurqan, A., Tamrin, M., Trinova, Z. (2021). *Implementation of Problem Solving Methods in The Learning of Slamic Religious Education (PAI) Students of Class VI Elementary School.* Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, Hal.53-59

Azkiya, H., Tamrin, M., Yuza, A. & Madona, Ade Sri. (2022). *Pengembangan E-Modul Berbasis Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar Islam.* Jurnal Pendidikan Agama Islam *Al-Thariqah*, 7(2), 409–427. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10851](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10851)

Tamrin, M., Amrina, Z., Arifin., E. (2014). *Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD 29 Ganting Utara Kecamatan Padang Timur Kota Padang.* Jurnal Cerdas Proklamator, Volume 2, Nomor 2, Desember, 2014, Halaman 114-132

Tamrin, M., Azkiya, H., & Sari, S. (2017). *Problems faced by the teacher in maximizing the use of learning media in Padang.* *Al-Ta Lim Journal*, Volume 24, Number 1, February, 2017, Page 60-66

Tamrin, M., Nurman, R. (2021). *Development of IPS Learning Module with Contextual Teaching and Approach Learning for Class IV SD Students.* Jurnal CERDAS Proklamator, Vol. 9, No. 1, Edisi Juni 2021, M. Tamrin, Hal.45-52

Ratna, Kasni, Yuniendel; Zulvia, Trinova; Vonny, W. M. T. A. (2022). *Analisis Strategi Lightening The Learning Climate Pada Pembelajaran*